

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Narasumber : Masyarakat Desa

1. Dari Segi Legitimasi dan Dukungan :
 - a. Apakah peraturan yang dibuat sudah sejalan dengan kebutuhan masyarakat atau hanya sekedar untuk kepentingan golongan pemerintah desa saja?
 - b. Apakah peraturan kebijakannya sudah diterima oleh baik dengan masyarakat desa?
 - c. Bagaimana keterbukaan atas kebijakan dari hasil yang diambil dalam pencapaian tujuan?
 - d. Bagaimana pertanggungjawaban pengelola BUMDes Ngingas Makmur Abadi selama beberapa tahun ini?
 - e. Bagaimana sosialisasi program yang dijalankan, apakah masyarakat desa sudah mendapatkan manfaat dari fasilitas BUMDes yang diberikan atau belum?
 - f. Bagaimana pandangan masyarakat desa mengenai BUMDes Ngingas Makmur Abadi?
2. Dari Segi Kemampuan Operasional :
 - a. Apakah pengurus BUMDes yang ada sudah cukup mampu menjalankan program-program yang ada?
 - b. Siapa saja yang berperan dalam mengurus BUMDes? Apakah ada ikatan khusus antara pengurus satu dengan pengurus yang lainnya?
 - c. Bagaimana pemerintah desa menyediakan informasi berkaitan dengan BUMDes Ngingas Makmur Abadi?
 - d. Bagaimanakah pelaporan keuangan yang ada di BUMDes? Apakah masyarakat selalu dilibatkan di dalamnya?
3. Dari Segi Nilai Substansial :
 - a. Apakah masyarakat merasa diuntungkan atau sebaliknya hanya dirugikan dari adanya BUMDes?
 - b. Apakah masyarakat desa sudah dilibatkan BUMDes dari aspek sosial budaya atau masih belum?
 - c. Bagaimana cara pengurus BUMDes mengambil keputusan? Apakah selalu melibatkan masyarakat desa atau sebaliknya?
 - d. Bagaimanakah pengaruh yang dirasakan masyarakat desa dengan adanya BUMDes? Apakah menerima pengaruh positif atau sebaliknya?

Narasumber : Ketua BUMDes

1. Dari Segi Legitimasi dan Dukungan :
 - a. Bagaimana respon dari pengurus BUMDes setelah menerima keluhan dari masyarakat desa?
 - b. Bagaimanakah bentuk pertanggungjawaban pengurus BUMDes terhadap peraturan kebijakan yang berlaku? Apakah sudah tergolong sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa?
 - c. Bagaimana keterbukaan yang pengurus BUMDes berikan atas kebijakan dari hasil yang diambil dalam pencapaian tujuan?
 - d. Bagaimana bentuk pelaporan pekerjaan dan segala kegiatan BUMDes?
2. Dari Segi Kemampuan Operasional :
 - a. Bagaimanakah bentuk susunan kepengurusan BUMDes? Apakah jumlahnya sudah tergolong mencukupi?
 - b. Siapa saja yang berperan dalam mengurus BUMDes? Apakah ada ikatan antara pengurus satu dengan pengurus yang lainnya?
3. Dari Segi Nilai Substansial :
 - a. Bagaimanakah respon masyarakat desa mengenai kepuasan adanya BUMDes? Benarkah masyarakat desa selalu merasa diuntungkan dari adanya BUMDes tersebut?
 - b. Bagaimana proses dibentuknya BUMDes? Apa saja kegiatan BUMDes dari aspek sosial budaya?
 - c. Apa sajakah jenis usaha BUMDes yang sudah berhasil dijalankan?
 - d. Apa saja sektor prioritas dalam bidang usaha BUMDes?
 - e. Bagaimana cara pengurus BUMDes mengambil keputusan? Siapa saja yang terlibat dalam pengambilan keputusan tersebut?

Narasumber : Sekretaris BUMDes

1. Dari Segi Legitimasi dan Dukungan :
 - a. Bagaimana sosialisasi program yang dijalankan, apakah masyarakat desa sudah mendapatkan manfaat dari fasilitas BUMDes yang diberikan selama tujuh tahun ini?
 - b. Bagaimanakah sikap pelaksana BUMDes dalam sosialisasi kepada masyarakat desa?
 - c. Bagaimana pengurus BUMDes menyediakan informasi berkaitan dengan BUMDes Ngingas Makmur Abadi?

- d. Bagaimanakah bentuk dari standar operasional prosedur bagi penyelenggaraan program yang ada di BUMDes Ngingas Makmur Abadi?
 - e. Apa saja laporan yang dilaporkan oleh BUMDes Ngingas Makmur Abadi? Bagaimanakah alur pertanggungjawaban yang dilakukan oleh BUMDes Ngingas Makmur Abadi melalui kemajuan yang ada?
2. Dari Segi Kemampuan Operasional :
 - a. Bagaimana cara seleksi pengurus BUMDes Ngingas Makmur Abadi? Seperti apa pembekalan khusus yang diberikan dalam perekrutannya?
 - b. Bagaimanakah kemajuan yang terdapat di dalam program BUMDes Ngingas Makmur Abadi, apakah semua sudah serba digital atau belum?
 3. Dari Segi Nilai Substansial :
 - a. Bagaimana bentuk program-program yang dijalankan oleh pengurus BUMDes? Program apa saja yang sudah dijalankan?

Narasumber : Bendahara BUMDes

1. Dari Segi Legitimasi dan Dukungan :
 - a. Dalam partisipasi kontribusi masyarakat, bagaimana kontribusi masyarakat dalam hal pemikiran, dana, tenaga dan sarana?
 - b. Bagaimana pertanggungjawaban pelaksana pengelolaan BUMDes Ngingas Makmur Abadi kepada masyarakat sejauh ini?
2. Dari Segi Kemampuan Operasional :
 - a. Jika BUMDes menghasilkan keuntungan, adakah pembagian keuntungan dalam setiap pengurusnya?
 - b. Dimana letak kesepakatan-kesepakatan yang terkait dengan alokasi pembagian hasil atau keuntungan BUMDes? Apa dasar pertimbangannya?
 - c. Bagaimanakah pemerintah desa atau pengurus BUMDes bagian keuangan dalam mengelola pengeluaran?
 - d. Bagaimana penggunaan anggaran yang terjadi di dalamnya? Apakah sudah sesuai untuk menyejahterakan masyarakat?
 - e. Bagaimanakah cara pemerintah desa memaksimalkan pemasukan keuangan di dalam BUMDes Ngingas Makmur Abadi?
 - f. Bersumber dari manakah dana yang digunakan untuk menyelenggarakan BUMDES Ngingas Makmur Abadi?
 - g. Berapa banyak alokasi dana yang digunakan untuk program BUMDES Ngingas Makmur Abadi?
 - h. Bagaimana hasil dana dari adanya program BUMDes Ngingas Makmur Abadi?

3. Dari Segi Nilai Substansial :
 - a. Sudah sejauh manakah pencapaian tujuan dari program yang telah dijalankan sekarang?
 - b. Bagaimana kegiatan berjalan secara optimal selama bertahun-tahun ini? Apa saja program yang diberikan BUMDes selama bertahun-tahun?
 - c. Bagaimana program BUMDes Ngingas Makmur Abadi yang akan dilakukan secara berkelanjutan? Seperti apa rencana ke depan kalau dilakukan secara berkelanjutan?

Narasumber : Pengawas BUMDes

1. Dari Segi Legitimasi dan Dukungan :
 - a. Bagaimanakah pembagian tugas kerja pengawasan program dalam pengelolaan BUMDes Ngingas Makmur Abadi ini?
 - b. Bagaimana keterbukaan atas kebijakan yang diberikan dalam pengawasan BUMDes?
1. Dari Segi Kemampuan Operasional :
 - a. Bagaimanakah prosedur dan standard dasar yang harus dilakukan dalam memilih pengawas BUMDes?
2. Dari Segi Nilai Substansial :
 - a. Apa sajakah manfaat kegiatan aspek sosial budaya sebagai bentuk perhatian kepada masyarakat desa?
 - b. Siapa saja yang boleh duduk menjadi pengawas program BUMDes? Apa saja tugas dan kewajibannya?
 - c. Bagaimanakah hubungan antara Ketua BUMDes dengan pengawas BUMDes? Hubungan yang diberikan seperti apa?
 - d. Apa saja fasilitas yang digunakan untuk menyelenggarakan program BUMDes?
 - e. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam proses pengawasan program?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

A. Narasumber 1

Nama : H. Ir. Zainuddin Arifin

Jabatan : Direktur BUMDes

Waktu : 22 April 2024

Tempat : Balai Desa Ngingas

Peneliti : “Assalammualaikum, maaf sebelumnya mengganggu waktu Bapak. Langsung saya mulai sekarang wawancaranya ya, Pak. Untuk pertanyaan yang pertama, yaitu bagaimana bentuk-bentuk program yang dijalankan oleh pengurus BUMDes? Program apa saja yang sudah dijalankan?”

Narasumber : “Walaikummussalam. Silahkan, Mbak. Baik akan saya jawab bahwa program yang ada di BUMDes Ngingas Makmur Abadi itu sudah banyak yang berjalan. BUMDes ini sendiri terbentuknya sejak 10 November 2017. Namun, kami vakum satu tahun di tahun 2018, karena di Ngingas Wisata Edukasi Kampung Logam, semua 95% itu usahanya logam. Nah, persyaratan BUMDes dan pesannya Bapak Kepala Desa dan dimana saja BUMDes di Indonesia itu nggak boleh menyaingi kegiatan yang ada di desa masing-masing karena BUMDes harus mengangkat dan membantu IKM atau bisnis yang ada di desa. Jadi, BUMDes dengan usaha masyarakat desa tidak boleh sama. Kemudian, kami menentukan program karena kalau sekedar ada kegiatannya saya nggak mau. Lalu tahun 2019, kami putuskan membuat pembakar sampah karena masih banyak problem sampah. Tahun 2019, kami mengikuti inotek atau inovasi teknologi tingkat Provinsi Jawa Timur yang kemudian menjadi juara satu. Hal tersebut kemudian menjadi program andalan kami, yaitu mesin pembakar sampah. Dengan itu, kami bisa mengisi anggaran pendapatan asli desa yang tentunya sudah kami bagi keuntungannya sesuai AD ART. Akhirnya prodak andalan kami, yaitu mesin insenerator atau mesin pembakar sampah yang ramah lingkungan. Kedua, kami membuat usaha jual beli mesin, yaitu kami membeli mesin-mesin bekas pabrik yang sudah kolaps sudah tutup kemudian kami benahi lagi dan kami jual lagi. Ketiga, membuka ATK atau Alat Tulis Kantor, tetapi sempat terkena *covid*. Keempat, wisata edukasi kampung logam dimana wisata tersebut sudah banyak mendapat kunjungan dari universitas-universitas dan sekolah-sekolah yang ada di luar kota.”

Peneliti : “Kapan kepengurusan BUMDes ini diresmikan?”

Narasumber : “Tahun 2017, Mbak, kepengurusan langsung dibentuk sampai sekarang, namun biasanya surat keputusannya menyusul.”

Peneliti : “Kalau untuk modalnya didapatkan darimana, Pak?”

Narasumber : “Dari desa, jadi namanya modal itu namanya peyertaan modal, nah karena membuat mesin itu tentu modalnya juga besar. Pertama itu, 150 juta. Kemudian, tahun berikutnya ditambah lagi sama Bapak Kepala Desa 100 juta, begitu juga tahun seterusnya. Sehingga, sampai detik ini 125 juta pada tahun ini. Modal yang dari desa itu 525.000, dikembangkan BUMDes menjadi sekarang kekayaannya 1,6 mliliar.”

Peneliti : “Bagaimana respon dari pengurus BUMDes setelah menerima keluhan dari masyarakat desa?”

Narasumber : “Tentu tidaklah mudah bagi kami sosialisasi mengenai BUMDes, maka kami buktikan prestasi kami. Di desa kami ini yang memberikan piala tingkat provinsi mulai dari desa ini berdiri sampai sekarang hanyalah BUMDes. Kami mengenalkan kepada masyarakat luas dengan bukti tersebut. Tanpa bukti itu kami tidak bisa mengenalkan kepada masyarakat luas.”

Peneliti : “Bagaimanakah bentuk pertanggungjawaban pengurus BUMDes terhadap peraturan kebijakan yang berlaku? Apakah sudah tergolong sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa?”

Narasumber : “Dalam BUMDes kami bertanggungjawab penuh untuk menyejahterahkan masyarakat desa. Oleh karena itu, BUMDes kami tidak bersaing dengan masyarakat, masyarakat sama sekali tidak terganggu dengan adanya BUMDes karena kami menghasilkan produk yang berbeda dengan masyarakat desa kami.”

Peneliti : “Bagaimana keterbukaan yang pengurus BUMDes berikan atas kebijakan dari hasil yang diambil dalam pencapaian tujuan?”

Narasumber : “Keterbukaan dalam pengambilan keputusan tentu selalu melibatkan masyarakat, kami melakukan musyawarah bersama beberapa pihak terkait dan tokoh masyarakat seperti pada saat pembentukan pengurus, karena BUMDes juga menggunakan modal dari desa.”

Peneliti : “Bagaimana bentuk pelaporan pekerjaan dan segala kegiatan BUMDes?”

Narasumber : “Dalam BUMDes kami bertanggungjawab penuh untuk menyejahterahkan masyarakat desa. Oleh karena itu, BUMDes kami tidak bersaing dengan masyarakat, masyarakat sama sekali tidak terganggu dengan adanya BUMDes karena kami menghasilkan produk yang berbeda dengan masyarakat desa kami.”

Peneliti : “Bagaimana respon masyarakat desa mengenai kepuasan adanya BUMDes? Benarkah masyarakat desa selalu merasa diuntungkan dari adanya BUMDes tersebut?”

Narasumber : “Kami membuat usaha yang tidak membuat pusing masyarakat, karena kami bikin sendiri untuk dijual keluar. Beberapa mesin yang kami buat tersebut akan diberikan kepada IKM. Para pelaku IKM justru malah meminta pekerjaan kepada BUMDes. Dalam hal ini BUMDes kami tidak langsung berhubungan dengan masyarakat karena kami membuat mesin sendiri. Jadi, BUMDes kami ini berbeda karena di dalam BUMDes kami ini menyediakan pekerjaan bagi masyarakat desa, sehingga tidak ada juga masyarakat yang komplain. Masyarakat justru senang dengan adanya BUMDes.”

Peneliti : “Bagaimana proses dibentuknya BUMDes? Apa saja kegiatan BUMDes dari aspek sosial budaya?”

Narasumber : “Kegiatan BUMDes yang mengangkat segi aspek sosial budaya adalah mengikuti lomba video kreatif pada tahun 2019 dimana kegiatan tersebut mendapat juara inovasi teknologi tingkat provinsi se-Jawa Timur. BUMDes Ngingas telah mengelola semuanya.”

Peneliti : “Bagaimana cara pengurus BUMDes mengambil keputusan? Siapa saja yang terlibat dalam pengambilan keputusan tersebut?”

Narasumber : “Pengambilan keputusan hanya dilakukan oleh saya sendiri selaku Direktur BUMDes.”

B. Narasumber 2

Nama : H. Tegoeh Widodo, SE

Jabatan : Sekretaris BUMDes

Waktu : 23 April 2024

Tempat : Balai Desa Ngingas

Peneliti : “Assalamualaikum, maaf sebelumnya mengganggu waktu Bapak. Langsung saya mulai sekarang wawancaranya ya, Pak. Untuk pertanyaan yang pertama, yaitu bagaimanakah bentuk dari standar operasional prosedur bagi penyelenggaraan program yang ada di BUMDes Ngingas Makmur Abadi?”

Narasumber : “Walaikummussalam, Mbak. Silahkan dimulai. BUMDes hanya mengeluarkan peraturan atau Standar Operasional Prosedur untuk pengurusnya yang dijelaskan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga atau AD ART.”

Peneliti : “Apa saja laporan yang dilaporkan oleh BUMDes Ngingas Makmur Abadi? Bagaimanakah alur pertanggungjawaban yang dilakukan oleh BUMDes Ngingas Makmur Abadi melalui kemajuan yang ada?”

Narasumber : “BUMDes setiap tahunnya berkewajiban untuk melaporkan laporan pertanggungjawaban BUMDes di hadapan musyawarah desa. Di sana bentuk laporannya adalah program kerja kedepan tahun berikutnya, laporan rugi

laba, laporan neraca, laporan perubahan modal, perkembangan keuntungan yang kita punya.”

Peneliti : “Bagaimana sosialisasi program yang dijalankan, apakah masyarakat desa sudah mendapatkan manfaat dari fasilitas BUMDes yang diberikan selama tujuh tahun ini?”

Narasumber : “Sosialisasi BUMDes berawal dengan membuat toko supaya semua orang dapat mengenal BUMDes dulu, setelah banyak masyarakat desa yang tahu akhirnya kami tutup toko tersebut karena penghasilan dari toko tersebut tidak menghasilkan keuntungan sama sekali sehingga kami justru rugi. Kemudian, Bapak Direktur menggunakan inovasi bisnis mesin pembakar sampah mengingat masyarakat kami adalah masyarakat besi. Sosialisasi kami berikutnya adalah dengan mengikuti lomba video kreatif yang mendapat juara harapan dan mengikuti lomba inotek dimana kami menjadi juara pertama se-Jawa Timur. Adanya hal tersebut membuahkan hasil, BUMDes Ngingas pun kemudian dikenal tidak hanya di kalangan desa saja, melainkan dikenal khalayak luas seprovinsi yang ada di Jawa Timur..”

Peneliti : “Bagaimanakah kemajuan yang terdapat di dalam program BUMDes Ngingas Makmur Abadi, apakah semua sudah serba digital atau belum?”

Narasumber : “Untuk tahun ini kami mempunyai dua program unggulan, yaitu internet desa dan pariwisata. Memang pariwisata tersebut sudah digemborkan oleh Bapak Kepala Desa lima tahun lalu dengan periode pertama beliau, kemudian dilanjut sekarang ini maka dua program itu akan kami perkuat di tahun 2024 ini. Tidak mudah memang mengenalkan Desa Ngingas ini sekalipun itu melalui internet, karena desa ini memiliki ratusan pelaku IKM yang memang itu akan menjadi daya tersendiri. Namun, mengelola daya tarik itu sendiri juga tidak mudah.”

Peneliti : “Bagaimana bentuk program-program yang dijalankan oleh pengurus BUMDes? Program apa saja yang sudah dijalankan?”

Narasumber : “Program-program yang dijalankan BUMDes untuk meningkatkan nilai ekonomi masyarakat, yaitu mesin pembakar sampah dimana mesin itu adalah program andalan kami, kemudian ada jual beli mesin yang dibeli dari pabrik bekas yang akhirnya dijual ke tempat lain lagi, kemudian ada juga toko ATK, kami membuat toko alat tulis kantor, namun tahun ini kami juga sedang berusaha untuk mengembangkan wisata edukasi kampung logam.”

C. Narasumber 3

Nama : H. Bambang Sugiarto

Jabatan : Bendahara BUMDes

Waktu : 23 April 2024

Tempat : Kantor BUMDes Ngingas Utara

Peneliti : “Assalamualaikum, Selamat Siang. Maaf sebelumnya mengganggu waktu Bapak. Langsung saya mulai sekarang wawancaranya ya, Pak. Untuk pertanyaan yang pertama, yaitu dalam partisipasi kontribusi masyarakat, bagaimana kontribusi masyarakat dalam hal pemikiran, dana, tenaga dan sarana?”

Narasumber : “Walaikumussalam, Selamat Siang, Mbak. Iya silahkan dimulai wawancaranya, Mbak. Partisipasi dan kontribusi masyarakat terhadap BUMDes sangatlah besar, masyarakat setuju dengan adanya BUMDes, karena BUMDes tidak merugikan masyarakat malah justru membantu masyarakat.”

Peneliti : “Bagaimana pertanggungjawaban pelaksana pengelolaan BUMDes Ngingas Makmur Abadi kepada masyarakat sejauh ini?”

Narasumber : “Pengurus BUMDes melaporkan keuangan setiap satu tahun sekali. Untuk memaksimalkan pemasukan keuangan kami melihat kegiatannya dulu. Dana kami bersumber dari desa. Setiap dana dari desa tentu sudah ada profitnya masing-masing, karena tidak hanya BUMDes saja yang dipikirkan oleh pemerintah desa. BUMDes selalu merasa cukup dalam modal keuangan. Cara mengelola keuangan di BUMDes kami adalah dengan menyusun program dari jauh-jauh hari. Jadi, kami menyusun rencana kerjanya dalam jangka waktu satu tahun sebelum kegiatan tersebut berjalan untuk diserahkan kepada pemerintah daerah, sehingga dana untuk pengajuan program keberlanjutannya bisa lebih maksimal. Alokasi dana kami hasilnya sudah sesuai dengan AD ART. Itu sudah sesuai kesepakatan bersama ketika rapat dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, LMD, dan sebagainya. Jumlah alokasinya kurang lebih 100 juta per tahun.”

Peneliti : “Sudah sejauh manakah pencapaian tujuan dari program yang telah dijalankan sekarang?”

Narasumber : “Pencapaian tujuan dari program BUMDes yang meningkatkan nilai ekonomi masyarakat sejauh ini sudah mencapai mesin pembakar sampah lingkungan, kami membuat mesin tersebut untuk sampah domestik atau sampah rumah tangga. BUMDes Ngingas ini mau mencapai membuat sampah dari B3 atau bahan yang berbahaya, serta mengembangkan cita-cita yang lain juga masih banyak yang belum.”

D. Narasumber 4

Nama : H. Didik Ak, ST

Jabatan : Pengawas BUMDes

Waktu : 22 April 2024

Peneliti : “Assalamualaikum, Selamat Pagi. Maaf sebelumnya mengganggu waktu Bapak. Langsung saya mulai sekarang wawancaranya ya, Pak. Untuk pertanyaan yang pertama, yaitu bagaimana keterbukaan atas kebijakan yang diberikan dalam pengawasan BUMDes?”

Narasumber : “Selamat Pagi, silahkan saja, Mbak. Menurut saya, keterbukaan semua peraturan atau kebijakan yang ada di BUMDes itu melibatkan semua pelaku IKM, para pelaku IKM kami undang dengan sistem kita membuat program yang kemudian akan dilakukan musyawarah untuk menentukan program tersebut layak atau tidak untuk direalisasikan, kemudian dalam musyawarah desa nanti akan dilakukan sebuah penyusunan AD ART untuk pedoman badan hukum kami.”

Peneliti : “Bagaimanakah pembagian tugas kerja pengawasan program dalam pengelolaan BUMDes Ngingas Makmur Abadi ini?”

Narasumber : “Semua pembagian tugasnya disesuaikan dengan jobdesk masing-masing.”

Peneliti : “Bagaimanakah prosedur dan standard dasar yang harus dilakukan dalam memilih pengawas BUMDes?”

Narasumber : “Prosedur dan standart dasar BUMDes kami dalam memilih pengawas, yaitu berdasarkan pengalaman, orang yang punya wibawa dan memiliki nilai lebih, bukan sekedar orang. Dalam perekrutan kepengurusan BUMDes ini tidak ada pelatihan khususnya, langsung dilihat dari kualitas orangnya sekaligus.”

Peneliti : “Apa sajakah manfaat kegiatan aspek sosial budaya sebagai bentuk perhatian kepada masyarakat desa?”

Narasumber : “Masyarakat desa mendapat banyak manfaat dengan adanya kegiatan BUMDes yang mengangkat dari sosial budaya tersebut karena nilai-nilai tradisional di era yang serba digital ini juga masih bisa diambil oleh masyarakat. Masyarakat tentu senang adanya kegiatan tersebut. Dengan juara yang kami bawa pulang, masyarakat menjadi antusias terhadap kegiatan yang ada di BUMDes.”

Peneliti : “Siapa saja yang boleh duduk menjadi pengawas program BUMDes? Apa saja tugas dan kewajibannya?”

Narasumber : “Dalam pengawas program BUMDes sudah ditentukan siapa saja yang berhak duduk di sana, jadi dalam bagian pengawas ini bertugas untuk

memantau kegiatan BUMDes apabila di antara pengurus BUMDes ada yang tidak benar maka akan ditegur. Pengawas ini bertugas dan berkewajiban mengawasi pelaksanaan berjalannya tugas BUMDes.”

Peneliti : “Bagaimanakah hubungan antara Ketua BUMDes dengan pengawas BUMDes? Hubungan yang diberikan seperti apa?”

Narasumber : “Hubungan antara Direktur BUMDes dengan pengawas BUMDes hanyalah sebatas koordinasi dan teguran saja. Tiga pengawas yang duduk di BUMDes Ngingas ini sama sekali tidak ada hubungan saudara. Jadi, apabila memang ada komentar dan komplain yang harus kami sampaikan maka akan kami sampaikan. Namun, dalam setahun ini tidak ada komplain apapun karena BUMDes Ngingas juara terus.”

E. Narasumber 5

Nama : Bapak Ghofur

Jabatan : Masyarakat selaku Pelaku IKM

Waktu : 01 Mei 2024

Tempat : Desa Ngingas

Peneliti : “Assalamualaikum, Selamat Siang. Maaf sebelumnya mengganggu waktu Bapak. Langsung saya mulai sekarang wawancaranya ya, Pak. Untuk pertanyaan yang pertama, yaitu apakah peraturan yang dibuat sudah sejalan dengan kebutuhan masyarakat atau hanya sekedar untuk kepentingan golongan pemerintah desa saja? Apakah peraturan kebijakannya sudah diterima oleh baik dengan masyarakat desa?”

Narasumber : “Walaikummussalam, Mbak. monggo dimulai. Peraturan yang digunakan acuan dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes biasanya menganut pada peraturan desa. Peraturan itu dibuat untuk BUMDes sudah sesuai kebutuhan masyarakat karena masyarakat dilibatkan di dalamnya. Masyarakat selalu menerima kebijakan yang sebelumnya sudah dimusyawarahkan dan telah disepakati bersama.”

Peneliti : “Bagaimana keterbukaan atas kebijakan dari hasil yang diambil dalam pencapaian tujuan? Bagaimana pertanggungjawaban pengelola BUMDes Ngingas Makmur Abadi selama beberapa tahun ini?”

Narasumber : “Keterbukaan dari kebijakan yang diterapkan, masyarakat selalu dilibatkan seperti dalam pembentukan pengurus dan penyusunan AD ART. Masyarakat selalu diundang untuk hal tersebut secara gratis tanpa dipungut biaya apapun. Didalam undangan itu biasanya juga menyampaikan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh BUMDes. Sehingga, masyarakat juga mengerti seperti apa BUMDes ini.”

Peneliti : “Bagaimana sosialisasi program yang dijalankan, apakah masyarakat desa sudah mendapatkan manfaat dari fasilitas BUMDes yang diberikan atau belum?”

Narasumber : “Sosialisasi yang diberikan oleh BUMDes memberikan manfaat yang banyak dan rasa bangga tersendiri untuk masyarakat. Para pengurus BUMDes mengadakan sosialisasi dengan membuktikan prestasi-prestasi yang sudah didapatkannya dengan adanya BUMDes.”

Peneliti : “Bagaimana pandangan masyarakat desa mengenai BUMDes Ngingas Makmur Abadi?”

Narasumber : “Pandangan masyarakat mengenai BUMDes harus terus berkembang. Masyarakat mendukung penuh adanya BUMDes karena BUMDes selalu mampu menyejahterahkan masyarakat desanya.”

Peneliti : “Apakah pengurus BUMDes yang ada sudah cukup mampu menjalankan program-program yang ada? Siapa saja yang berperan dalam mengurus BUMDes? Apakah ada ikatan khusus antara pengurus satu dengan pengurus yang lainnya?”

Narasumber : “Bicara saudara memang semua kami yang ada di Desa Ngingas ini selalu terikat persaudaraan antara satu dengan yang lainnya, Mbak, semua masyarakat baik yang bekerja di birokrasi maupun di luar birokrasi juga masih saudara. Menurut saya, dengan adanya jumlah pengurus BUMDes yang sekarang sudah memumpuni untuk menjalankan program-program yang ada, karena BUMDes yang ada sekarang terus berkembang dan maju.”

Peneliti : “Bagaimana pemerintah desa menyediakan informasi berkaitan dengan BUMDes Ngingas Makmur Abadi?”

Narasumber : “Informasi yang disediakan oleh pengurus BUMDes sudah tepat, masyarakat selalu dilibatkan. Memang benar adanya grup whatsapp tersebut di era yang digital seperti sekarang. BUMDes yang ada di desa ini sudah digital, Mbak. Bahkan, mesin yang dibuat oleh pelaku IKM terkadang dibantu oleh pengurus BUMDes untuk diperjualbelikan melalui aplikasi *online*.”

Peneliti : “Bagaimanakah pelaporan keuangan yang ada di BUMDes? Apakah masyarakat selalu dilibatkan di dalamnya?”

Narasumber : “Penyertaan modal desa setiap tahunnya hanya dibatasi untuk kegiatan produksi saja apabila pelaku IKM membutuhkan dana lebih memilih pinjaman dari bank. BUMDes tidak terlibat dalam mendanai IKM sama sekali. Kami biasanya diberi tahu perihal rincian pemasukan keuangannya itu seperti apa di dalam forum yang ada di Balai Desa.”

Peneliti : “Apakah masyarakat merasa diuntungkan atau sebaliknya hanya dirugikan dari adanya BUMDes?”

Narasumber : “Tentu kami termasuk diuntungkan karena tanpa bantuan BUMDes usaha kami akan tetap disitu-situ saja dan kami tidak akan mendapat penghasilan yang semestinya.”

Peneliti : “Apakah masyarakat desa sudah dilibatkan BUMDes dari aspek sosial budaya atau masih belum?”

Narasumber : “Kalau dalam kegiatan sosial budaya, masyarakat masih dilibatkan untuk membuat produk-produk yang berisi budaya lokal dan khas desa seperti kerajinan tangan, tekstil, dan masih banyak lagi inovasi lainnya.”

Peneliti : “Bagaimana cara pengurus BUMDes mengambil keputusan? Apakah selalu melibatkan masyarakat desa atau sebaliknya?”

Narasumber : “Komitmen masyarakat dalam kegiatan BUMDes tidak terlalu aktif, banyak juga masyarakat yang lebih senang mengikuti saja daripada terlibat didalam forumnya.”

Peneliti : “Bagaimanakah pengaruh yang dirasakan masyarakat desa dengan adanya BUMDes? Apakah menerima pengaruh positif atau sebaliknya?”

Narasumber : “Tentu masyarakat menerima pengaruh positif dari BUMDes, kalau tidak ada BUMDes saya sebagai pelaku IKM tidak akan mendapat penghasilan untuk makan keluarga.”

F. Narasumber 6

Nama : Bapak Purwanto

Jabatan : Masyarakat selaku Distributor BUMDes

Waktu : 01 Mei 2024

Tempat : Desa Ngingas

Peneliti : “Assalamualaikum, Selamat Siang. Maaf sebelumnya mengganggu waktu Bapak. Langsung saya mulai sekarang wawancaranya ya, Pak. Untuk pertanyaan yang pertama, yaitu apakah peraturan yang dibuat sudah sejalan dengan kebutuhan masyarakat atau hanya sekedar untuk kepentingan golongan pemerintah desa saja? Apakah peraturan kebijakannya sudah diterima oleh baik dengan masyarakat desa?”

Narasumber : “Selamat siang, Mbak. Iya, silahkan dimulai. Memang benar, Mbak, landasan hukum yang digunakan oleh BUMDes sudah sesuai dengan ketentuan yang ada. Semua sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sudah dapat diterima baik oleh masyarakat desa.”

Peneliti : “Bagaimana keterbukaan atas kebijakan dari hasil yang diambil dalam pencapaian tujuan? Bagaimana pertanggungjawaban pengelola BUMDes Ngingas Makmur Abadi selama beberapa tahun ini?”

Narasumber : “Memang benar, Mbak, keterbukaan kebijakan yang ada sudah dilakukan. Masyarakat selalu dilibatkan di dalam pencapaian tujuan bersama. Pertanggungjawaban BUMDes biasanya dilaporkan melalui musyawarah desa, Mbak, sejauh ini pelaporan yang diberikan sudah baik dan terstruktur.”

Peneliti : “Bagaimana sosialisasi program yang dijalankan, apakah masyarakat desa sudah mendapatkan manfaat dari fasilitas BUMDes yang diberikan atau belum?”

Narasumber : “Iya, Mbak, masyarakat desa sudah mendapatkan manfaat dengan sosialisasi yang diberikan oleh BUMDes. Adanya BUMDes ini sangat mengangkat derajat masyarakat yang ada di desanya. Adanya prestasi yang dibawa oleh BUMDes dapat meningkatkan penjualan para pelaku IKM yang ada di Desa Ngingas.”

Peneliti : “Bagaimana pandangan masyarakat desa mengenai BUMDes Ngingas Makmur Abadi?”

Narasumber : “Pandangan saya sebagai masyarakat mengenai BUMDes sudah sangat mendukung adanya BUMDes tersebut dikarenakan sejak ada BUMDes ini ekonomi masyarakat juga jadi meningkat.”

Peneliti : “Apakah pengurus BUMDes yang ada sudah cukup mampu menjalankan program-program yang ada? Siapa saja yang berperan dalam mengurus BUMDes? Apakah ada ikatan khusus antara pengurus satu dengan pengurus yang lainnya?”

Narasumber : “Menurut saya, pengurus BUMDes yang ada sudah cukup untuk menjalankan program-program yang ada. Pengurus BUMDes yang bekerja di dalamnya sangat berprofesional. Artinya, memang benar-benar bekerja sesuai jobdesknya masing-masing dan tidak ada ikatan khusus antara pengurus satu dengan pengurus lainnya. Pengelola BUMDes selalu bekerja sesuai dengan porsinya masing-masing.”

Peneliti : “Bagaimana pemerintah desa menyediakan informasi berkaitan dengan BUMDes Ngingas Makmur Abadi?”

Narasumber : “Informasi yang diberikan oleh pengurus BUMDes tentang program-program yang akan dijalankan biasanya dengan mengumpulkan beberapa tokoh masyarakat di Balai Desa Ngingas, terkadang juga informasinya disampaikan melalui grup *whatsapp*, Mbak.”

Peneliti : “Bagaimanakah pelaporan keuangan yang ada di BUMDes? Apakah masyarakat selalu dilibatkan di dalamnya?”

Narasumber : “Masyarakat selalu dilibatkan di dalam forum BUMDes, Mbak, karena hubungan antara BUMDes dan masyarakat disini juga sistemnya saling membantu satu sama lain, kami bekerja sama untuk memajukan desa ini.

Keterbukaan dari pendanaan BUMDes ini sendiri juga sudah termasuk terbuka kalau kepada masyarakat.”

Peneliti : “Apakah masyarakat merasa diuntungkan atau sebaliknya hanya dirugikan dari adanya BUMDes?”

Narasumber : “Kalau dari segi ekonomi, alhamdulillah masyarakat sudah merasa diuntungkan karena usaha ekonomi yang ada di dalam BUMDes itu sendiri sangat membantu pelaku IKM untuk mencari nafkah, Mbak.”

Peneliti : “Apakah masyarakat desa sudah dilibatkan BUMDes dari aspek sosial budaya atau masih belum?”

Narasumber : “Memang benar, Mbak, kami sudah dilibatkan dari aspek sosial budaya. Masyarakat ikut serta di dalam kegiatan sosial budaya dari BUMDes juga seperti terakhir itu ada pameran seni, masyarakat diundang ke dalam kegiatan tersebut.”

Peneliti : “Bagaimana cara pengurus BUMDes mengambil keputusan? Apakah selalu melibatkan masyarakat desa atau sebaliknya?”

Narasumber : “Saya selaku masyarakat tidak tahu rencana kegiatan satu tahun ke depan dan berapa anggarannya dalam setiap kegiatan yang ada. Padahal, saya di sini juga sering direpotkan dalam kegiatan BUMDes.”

Peneliti : “Bagaimanakah pengaruh yang dirasakan masyarakat desa dengan adanya BUMDes? Apakah menerima pengaruh positif atau sebaliknya?”

Narasumber : “Masyarakat yang ada di desa ini sudah mendapat pengaruh positif dari BUMDes itu sendiri, Mbak. Contohnya seperti kalau BUMDes ada pekerjaan mengenai pembuatan mesin itu diberikan kepada masyarakat khususnya pelaku IKM yang ahli di bidangnya.”

G. Narasumber 7

Nama : Bapak Sapi'i

Jabatan : Masyarakat selaku Pelaku IKM Bagian Produksi Furniture

Waktu : 07 Mei 2024

Tempat : Desa Ngingas

Peneliti : “Assalammualaikum, Selamat Siang. Maaf sebelumnya mengganggu waktu Bapak. Langsung saya mulai sekarang wawancaranya ya, Pak. Untuk pertanyaan yang pertama, yaitu apakah peraturan yang dibuat sudah sejalan dengan kebutuhan masyarakat atau hanya sekedar untuk kepentingan golongan pemerintah desa saja? Apakah peraturan kebijakannya sudah diterima oleh baik dengan masyarakat desa?”

Narasumber : “Walaikummussalam, Mbak. Baik silahkan dimulai, Mbak. Iya, semua peraturan yang digunakan oleh BUMDes Ngingas sudah tepat dan selalu

berpacu pada AD ART yang sudah disusun dalam musyawarah desa. Semua peraturan yang ada memang benar-benar dibuat untuk mensejahterahkan masyarakat dan membantu meringankan beban pelaku IKM. Masyarakat menerima dengan baik kebijakan tersebut.”

Peneliti : “Bagaimana keterbukaan atas kebijakan dari hasil yang diambil dalam pencapaian tujuan? Bagaimana pertanggungjawaban pengelola BUMDes Ngingas Makmur Abadi selama beberapa tahun ini?”

Narasumber : “Iya, BUMDes Ngingas ini selalu terbuka kepada masyarakatnya. Masyarakat biasanya diajak untuk mengikuti forum yang diadakan oleh BUMDes di Balai Desa, Mbak. Di dalam forum tersebut juga terkadang membahas pertanggungjawaban yang sudah dilakukan oleh BUMDes selama ini. Jadi, pelaporan pertanggungjawaban yang dilakukan sudah bersifat transparan, Mbak.”

Peneliti : “Bagaimana sosialisasi program yang dijalankan, apakah masyarakat desa sudah mendapatkan manfaat dari fasilitas BUMDes yang diberikan atau belum?”

Narasumber : “Sosialisasi yang diberikan oleh BUMDes melalui prestasi yang didapatkan dan memang betul adanya prestasi tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa, terutama dalam usaha pelaku IKM yang ada di desa ini.”

Peneliti : “Bagaimana pandangan masyarakat desa mengenai BUMDes Ngingas Makmur Abadi?”

Narasumber : “Memang benar, BUMDes memberikan banyak perubahan pada ekonomi masyarakat desa khususnya para pelaku IKM. Usaha yang diberikan BUMDes sangat menguntungkan masyarakat desanya. Tidak ada yang perlu diperbaiki dari BUMDes, justru harusnya ditingkatkan dan dikembangkan lagi di tingkat nasional maupun internasional.”

Peneliti : “Apakah pengurus BUMDes yang ada sudah cukup mampu menjalankan program-program yang ada? Siapa saja yang berperan dalam mengurus BUMDes? Apakah ada ikatan khusus antara pengurus satu dengan pengurus yang lainnya?”

Narasumber : “Pengurus BUMDes yang ada memang betul sudah cukup memumpuni untuk menjalankan program yang ada, BUMDes Ngingas ini berbeda dari yang lain karena prestasinya banyak. Tidak ada ikatan khusus antara pengurus BUMDes satu dengan yang lain. Semua pengurusnya dipilih berdasarkan kepribadian orangnya, mana yang memumpuni seperti yang berwirausaha dan yang kualitasnya bagus pasti akan direkrut sebagai pengurus

BUMDes Ngingas. Semua sumber daya manusianya direkrut sesuai dengan ketentuan yang sudah disepakati di dalam musyawarah desa.”

Peneliti : “Bagaimana pemerintah desa menyediakan informasi berkaitan dengan BUMDes Ngingas Makmur Abadi? Apakah benar melalui grup *whatsapp*?”

Narasumber : “Memang benar, Mbak, informasi yang berkaitan dengan BUMDes biasanya diberikan melalui grup *whatsapp*, terkadang juga masyarakat dikumpulkan di Balai Desa. BUMDes Ngingas ini tergolong sudah digital, karena apa-apa sudah dilakukan melalui internet sekarang. Kemajuan digital itu dibuktikan melalui prestasi video kreatif yang BUMDes juarkan dan adanya usaha milik BUMDes yang dilakukan secara *online*.”

Peneliti : “Bagaimanakah pelaporan keuangan yang ada di BUMDes? Apakah masyarakat selalu dilibatkan di dalamnya?”

Narasumber : “Iya, Mbak, pendanaan BUMDes kepada masyarakatnya memang sudah terbuka. Semuanya sudah bersifat transparan karena dari pengurus desa maupun BUMDes ini sudah selalu memberikan pelaporan kepada masyarakatnya mengenai kegunaan keuangan baik itu pemasukan maupun pengeluarannya semua dilaporkan secara rutin juga kepada masyarakat.”

Peneliti : “Apakah masyarakat merasa diuntungkan atau sebaliknya hanya dirugikan dari adanya BUMDes?”

Narasumber : “Iya, Mbak, masyarakat banyak yang dilibatkan dalam usaha BUMDes. Usaha BUMDes itu menguntungkan masyarakat, masyarakat khususnya pelaku IKM pasti akan selalu merasa terbantu dengan adanya BUMDes. Kebanyakan masyarakat selalu diberi pekerjaan dari BUMDes. Masyarakat yang terlibat dalam usaha BUMDes juga biasanya diberikan pelatihan dan ilmu pengetahuan tentang bisnis supaya kami juga bisa membuka usaha sendiri.”

Peneliti : “Apakah masyarakat desa sudah dilibatkan BUMDes dari aspek sosial budaya atau masih belum?”

Narasumber : “Memang, Mbak, masyarakat banyak dilibatkan dari aspek sosial budaya. Adanya BUMDes dari segi sosial dan budaya itu sudah mampu menyejahterahkan masyarakatnya. Jadi, prestasi BUMDes dari segi sosial budaya itulah yang mengangkat kesejahteraan masyarakat desa ini juga.”

Peneliti : “Bagaimana cara pengurus BUMDes mengambil keputusan? Apakah benar bahwa keputusan hanya diambil oleh Bapak Direktur? Apakah selalu melibatkan masyarakat desa atau sebaliknya?”

Narasumber : “Memang benar, Mbak, pengambilan keputusan memang dilakukan oleh Bapak Direktur saja, bawahannya mengikuti. Jadi, pengurus BUMDes membuat program yang kemudian disampaikan melalui musyawarah

desa untuk menentukan apakah program tersebut disetujui atau tidak. Namun, kurangnya keinginan masyarakat terlibat dalam forum BUMDes tersebut itu yang menyebabkan banyak masyarakat yang tidak mengerti program yang diberikan oleh BUMDes.”

Peneliti : “Bagaimanakah pengaruh yang dirasakan masyarakat desa dengan adanya BUMDes? Apakah menerima pengaruh positif atau sebaliknya?”

Narasumber : “Memang benar, Mbak, pengaruh positif sudah dirasakan masyarakat dengan adanya BUMDes sejauh ini karena keuntungan yang didapatkan oleh BUMDes juga akan didapatkan masyarakatnya juga. Jadi, kalau BUMDes makin maju atau banyak pesanan mesin, masyarakat desa khususnya IKM yang ada di desa juga akan ikut menerima manfaatnya begitu, Mbak.”

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Kantor Balai Desa Ngingas



Dokumentasi Bersama Kepala Desa dan Sekretaris Desa



Dokumentasi Bersama Ketua BUMDes dan Sekretaris BUMDes



Dokumentasi Bersama Bendahara BUMDes



Dokumentasi Bersama Bapak Ghofur Selaku Pelaku IKM Bagian
Produksi Mesin Insinerator Sampah



Dokumentasi Bersama Bapak Purwanto Selaku Distributor Barang dan Jasa



Dokumentasi Bersama Bapak Sapi'i Selaku Pelaku IKM
Bagian Produksi Furniture



Dokumentasi Kantor BUMDes Ngingas Makmur Abadi



Dokumentasi Bidang Usaha BUMDes Unit Mesin Pembakar Sampah



Dokumentasi Bidang Usaha BUMDes Unit Jual Beli Mesin



Dokumentasi Bidang Usaha BUMDes Alat Tulis Kantor atau ATK

Lampiran 5. Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 2

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Makhrita Mufidah

NIM : 1112000158

Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 3 Juli 2024

Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan BUMDes Di Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Teori Public Value

Catatan Perbaikan:

Judul direvisi
BUMDES tidak boleh
di singkat

Surabaya, ACC,
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

$\frac{3}{7}$ 2024

M. L. Mufidah
 $\frac{8}{7}$ 2024

M. M. Mufidah
rms

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 6. Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 3

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Makhrita Mufidah
NIM : 1112000158
Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 3 Juli 2024
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan BUMDes Di Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Teori Public Value

Catatan Perbaikan:

- tabel 2.1. penelitian terdahulu hal 5-21
diperbaiki
- Keyline Berfilem (Hal 33)
- judul di rubah = Analisis Penerapan
Public Value BUMDes di Desa
Ngingas Kec. Waru, Kab. SDA.
BAGIAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes)

Surabaya, 5-7-2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 7. Surat Perizinan Observasi Instansi Perguruan Tinggi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

Surabaya, 3 April 2024

Nomor : 1049/K/FISIP/IV/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas Proposal
Perihal : **Pemohonan Ijin Observasi**

Kepada Yth. : Kepala Desa Ngingas
Jl. Ngingas Selatan, No. 1, Waru, Kabupaten Sidoarjo

Dengan hormat.

Sehubungan dengan pemenuhan data sebagai syarat menyelesaikan mata kuliah Pemohonan Ijin Observasi pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan observasi dan wawancara. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:

No.	Nama dan NIM	Alamat	No. Tlp
1.	Makhrifa Mufidah (1112000158)	Jl. Abdul Rahman No. 122, Kabupaten Sidoarjo	087851237502

Guna melakukan pengambilan data di:

"Kelurahan Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo"

Dengan Judul Pemohonan Ijin Observasi: "Analisis Pengelolaan BUMDes Di Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Teori Publik Value".

Demikian permohonan kami, atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Dr. Dra. Ayu Maduwinarti, M.P.
NPP/20120.87.0103

Lampiran 8. Surat Perizinan Observasi Balai Desa Ngingas**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
KECAMATAN WARU
DESA NGINGAS**

Jl. Ngingas Selatan No. 01 Telp. (031) 8535447 Kode Pos 61256

Ngingas, 18 April 2024

Nomor	: 021/438.7.6.4/2024	Kepada	
Sifat	: Penting	Yth. Bapak/Ibu/Sdr	:.BUMDes Ngingas
Lamp	: -	Makmur Abadi	
Perihal	: Permohonan ijin Penelitian	Di. Ngingas	

Dengan Hormat

Menindak lanjuti Surat Permohonan ijin observasi tanggal 03 April 2024 Nomor : 1049/K/FISIP/IV/2024 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, atas saudara :

Nama : Makhrita Mufidah

NIM : 1112000158

Pendidikan : FISIP Universitas 17 Agustus Surabaya

berupa kegiatan observasi di Desa Ngingas dengan melakukan pengambilan data atas judul " Analisis Pengelolaan BUMDes di Desa Ngingas Kec. Waru Kab. Sidoarjo Berdasarkan Teori Publik Value".

Sehubungan hal tersebut diatas dimohon bantuan bapak/ibu/Sdr berkenan memberikan informasi , dan memfasilitasi kegiatan dimaksud.

Demikian surat ijin ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ngingas, 18 April 2024
Kepala Desa NgingasDitandatangani secara elektronik oleh
H.SAMI'AN S.Pd

Lampiran 9. Surat Telah Mengikuti Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
KECAMATAN WARU
DESA NGINGAS
 Jl. Ngingas Selatan No. 01 Telp. (031) 8535447 KodePos 61256
 E-mail: pemdesngingas@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Reg.No : 474/ 378 /438.7.6.4 /2024

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **MAKHRITA MUFIDAH**
 No NIK/KSK : 3515175506020003
 Tempat / Tgl Lahir : Surabaya, 15-06-2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status perkawinan : Belum Kawin
 Alamat : JL.ABD RACHMAN RT.002 RW.001
 Desa/Kel. Pabean, Kec.Sedati Kab. Sidoarjo

Menerangkan bahwa nama tersebut diatas Pada saat dibuatnya surat keterangan ini benar benar telah melaksanakan penelitian di desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dengan Judul "Analisis Pengelolaan BUMDesa Di Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Teori Public Value"

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan Sebagaimana mestinya.

Ngingas, 02 Mei 2024
 Desa Ngingas



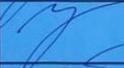
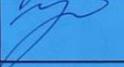
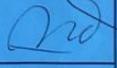
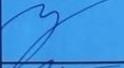
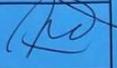
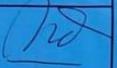
Lampiran 10. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
 ♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fsip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Makhrita Mufidah
 NBI : 1112000158
 Program Studi : Administrasi Negara
 Dosen Pembimbing I : Yusuf Hariyoko, S.AP., M.AP
 Dosen Pembimbing II : Dra. Indah Indartuti, M.Si
 Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BUMDES PABEAN (STUDI DI DESA PABEAN KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDGARJO) Analisis Pengelolaan BumDes Di Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Teori Public Value**

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1	5/3 ²⁴	Bab I - aee Bab II : Perbaikan pembahasan		
2	5/3 ²⁴	Cari konsep yg sesuai		
3	7/3 ²⁴	Bab II : Cari teori yang tepat		
4	13/3 ²⁴	Bab II : Revisi teori		
5	18/3 ²⁴	Tambahan teori Fokus & kerangka di perbaiki		
6	18/3 ²⁴	Bab 2, teori ekopol		
7	25/3 ²⁴	Bab 2, teori public value		
8	26/3 ²⁴	Bab II : aee. Bab III - aee.		
9	27/3 ²⁴	Rapikan Bab 3 Pedoman wawancara		
10	28/3 ²⁴	Turun capaian		



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
 ♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fsip@untag-sby.ac.id

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
11.	1/4 ²³	Bab 3 Redaman wawancara	<i>[Signature]</i>	
12.	7/4 ²³	Acc Penelitian lapangan	<i>[Signature]</i>	
13.	30/4 ²⁴	Revisi Bab 4	<i>[Signature]</i>	
14.	7/5 ²⁴	Revisi Bab 4	<i>[Signature]</i>	
15.	13/5 ²⁴	BAB IV - V - acc.		<i>[Signature]</i>
16.	13/5 ²⁴	Revisi bab 4 + Jurnal	<i>[Signature]</i>	
17.	21/5 ²⁴	Rembahanan	<i>[Signature]</i>	
18.	29/5 ²⁴	Acc Skripsi	<i>[Signature]</i>	

Catatan :

1. Kartu bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai
 Tanggal 30 Mei 2024

Dosen Pembimbing I,

[Signature]

Dosen Pembimbing II,

[Signature]
 (Indes M.)

Lampiran 11. Hasil Turnitin



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
 Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
 Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN

Nomor: 512/K/LOD/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) by Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom
 NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Makhrita Mufidah
 NBI : 1112000158

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk Bab 1,4,5 skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%. Surat Keterangan ini di berikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran ujian skripsi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Juni 2024

Mengetahui
 Kepala Lab. Otda,

Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom